

BAB IV

KESIMPULAN

Dari teori dan analisis mengenai bentuk *kanoukei* ~える '~eru' dan ~られる '~rareru' dalam bahasa Jepang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian skripsi ini. Kesimpulan yang dapat di peroleh setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis verba berdasarkan teori semantik verba Makino dan Tsusui (1996 : 314) yang dapat diubah menjadi bentuk *kanoukei* ~える '~eru' dan ~られる '~rareru', yaitu :

- a. Verba kontinual pada verba 読む, 話す, 書く, 言う, 乗る, 歩く, 見る, 食べる merupakan verba berkelanjutan yang menunjukkan aspek progresif (perbuatan dan keadaan yang sedang berlangsung).
- b. Verba kontinual-pungtual pada verba 取る, 止める. Verba tersebut menerangkan kegiatan yang berkelanjutan dan pungtual.
- c. Verba resiprokal pada verba 会う merupakan verba yang memiliki makna saling atau timbal balik.
- d. Verba gerak pada verba 行く, 入る. Verba tersebut menerangkan verba yang menyatakan pergerakan (kegiatan) untuk menegaskan suatu tujuan.

2. Makna yang terkandung dalam *kanoukei* ~える '~eru' dan ~られる '~rareru' yaitu :
- a. 動作の能力 '*dousa no nouryoku*', yaitu pergerakan yang menyatakan kemampuan. Pergerakan yang dimaksudkan adalah verba yang ada dalam setiap kalimat. Verba tersebut merupakan bentuk potensial setelah dilekati oleh *jodoushi* ~える '~eru' dan ~られる '~rareru', membentuk verba yang menyatakan kemampuan dan potensi mengenai seseorang atau suatu hal yang dapat dilakukan.
 - b. 動作の許容 '*dousa no kyoyou*', yaitu pergerakan yang menyatakan izin/persetujuan. Pergerakan tersebut merujuk pada verba yang merupakan bentuk *kanoukei* (potensial) setelah dilekati oleh える '~eru' dan ~られる '~rareru'. Pergerakannya memiliki nuansa makna yang menyatakan izin/persetujuan mengenai sesuatu hal yang disetujui oleh pihak lain atau lawan bicara.